



Peran Wawasan Nusantara sebagai Geopolitik Indonesia dalam Membentuk Kesadaran Kebangsaan Mahasiswa pada Era Modern: Studi pada Mahasiswa Universitas Negeri Medan

The Role of the Archipelago Insight as Indonesian Geopolitics in Shaping National Awareness of Students in the Modern Era: A Study of Students at Medan State University

Dion Elkana Napitupulu¹, Jeremy Joy Pasha Panggabean², Giovanni Dela Gratiano Situmeang³, Simon Alexander Marbun⁴, Daniel Fivesah A.Tambunan⁵, Poniman⁶

Program Studi Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Medan

Email: dionelkana9@gmail.com¹, jeremypgbn12@gmail.com², giovannno123@gmail.com³, simonmarbun76@gmail.com⁴, danieltambunan167@gmail.com⁵, mrponiman@unimed.ac.id⁶

Article Info

Article history:

Received : 21-05-2026

Revised : 23-05-2026

Accepted : 25-05-2026

Published : 27-05-2026

Abstract

Wawasan Nusantara is the Indonesian perspective that prioritizes unity and national integrity in social and state life. In the modern era, globalization and technological development have become challenges for students in maintaining national awareness. This study aims to determine the role of Wawasan Nusantara as Indonesia's geopolitics in shaping students' national awareness. The research used a descriptive method with a quantitative approach through questionnaires distributed to students in the campus environment. The results show that most students understand the importance of Wawasan Nusantara in fostering nationalism, unity, tolerance, and patriotism. Therefore, understanding Wawasan Nusantara needs to be continuously improved so that students can maintain national unity in the modern era.

Keywords: *Wawasan Nusantara, Indonesian Geopolitics, National Awareness*

Abstrak

Wawasan Nusantara merupakan cara pandang bangsa Indonesia yang mengutamakan persatuan dan kesatuan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Di era modern, globalisasi dan perkembangan teknologi menjadi tantangan bagi mahasiswa dalam menjaga kesadaran kebangsaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran Wawasan Nusantara sebagai geopolitik Indonesia dalam membentuk kesadaran kebangsaan mahasiswa. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa di lingkungan kampus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memahami pentingnya Wawasan Nusantara dalam menumbuhkan rasa nasionalisme, persatuan, toleransi, dan cinta tanah air. Oleh karena itu, pemahaman terhadap Wawasan Nusantara perlu terus ditingkatkan agar mahasiswa mampu menjaga persatuan bangsa di era modern.

Kata kunci: *Wawasan Nusantara, Geopolitik Indonesia, Kesadaran Kebangsaan*

PENDAHULUAN

Wawasan Nusantara merupakan cara pandang bangsa Indonesia terhadap diri dan lingkungannya dengan mengutamakan persatuan dan kesatuan wilayah dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Sebagai negara kepulauan dengan keberagaman suku, budaya, agama, dan bahasa, Indonesia memerlukan suatu konsep yang mampu menjaga integrasi nasional di tengah berbagai perbedaan yang ada. Dalam konteks tersebut, Wawasan Nusantara



menjadi landasan penting dalam geopolitik Indonesia, karena tidak hanya berkaitan dengan aspek geografis, tetapi juga mencakup dimensi ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, serta pertahanan dan keamanan.

Sebagai konsep geopolitik Indonesia, Wawasan Nusantara memiliki peran strategis dalam memperkuat identitas nasional dan menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Menurut Cahyaningrum dan Marselina (2024), Wawasan Nusantara merupakan landasan strategis yang memandang Indonesia sebagai satu kesatuan wilayah yang utuh, sehingga penting dalam menjaga stabilitas nasional dan memperkuat identitas bangsa. Selain itu, Ratih dan Najicha (2021) menyatakan bahwa pemahaman terhadap Wawasan Nusantara memiliki peran penting dalam membangun rasa nasionalisme warga negara, khususnya di tengah tantangan globalisasi yang dapat memengaruhi karakter kebangsaan generasi muda.

Di era modern, perkembangan globalisasi dan teknologi informasi memberikan pengaruh yang besar terhadap kehidupan masyarakat, khususnya generasi muda. Arus informasi yang cepat, masuknya budaya asing, serta berkembangnya pola hidup individualistis dapat memengaruhi kesadaran kebangsaan mahasiswa. Kondisi ini menjadi tantangan tersendiri karena mahasiswa merupakan generasi penerus bangsa yang memiliki tanggung jawab dalam menjaga persatuan, toleransi, serta identitas nasional. Rahila dkk. (2023) menegaskan bahwa pemahaman mengenai Wawasan Nusantara dan geopolitik Indonesia sangat penting bagi generasi muda sebagai upaya memperkuat kepentingan nasional dan menjaga persatuan bangsa.

Selain itu, lingkungan perguruan tinggi menjadi ruang yang strategis dalam menanamkan nilai-nilai kebangsaan karena mahasiswa berasal dari latar belakang sosial dan budaya yang beragam. Interaksi yang terjadi di lingkungan kampus dapat menjadi sarana implementasi nilai-nilai Wawasan Nusantara, seperti toleransi, kerja sama, penghargaan terhadap keberagaman, serta tanggung jawab sosial. Dalam konteks ini, pemahaman terhadap Wawasan Nusantara tidak hanya penting secara teoritis, tetapi juga perlu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari mahasiswa.

Meskipun berbagai penelitian sebelumnya telah membahas Wawasan Nusantara dalam kaitannya dengan nasionalisme, identitas nasional, dan pendidikan kewarganegaraan, sebagian besar penelitian masih berfokus pada kajian literatur dan pembahasan konseptual. Penelitian yang secara langsung melihat pemahaman mahasiswa terhadap Wawasan Nusantara sebagai geopolitik Indonesia dalam konteks kehidupan kampus pada era modern masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis peran Wawasan Nusantara sebagai geopolitik Indonesia dalam membentuk kesadaran kebangsaan mahasiswa pada era modern melalui studi pada mahasiswa Universitas Negeri Medan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai pemahaman mahasiswa terhadap Wawasan Nusantara sebagai geopolitik Indonesia serta perannya dalam membentuk kesadaran kebangsaan pada era modern. Melalui pendekatan ini, data yang diperoleh berupa angka yang kemudian dianalisis untuk menggambarkan kecenderungan sikap, persepsi, dan tingkat pemahaman responden terhadap topik yang diteliti.



Penelitian dilaksanakan di Universitas Negeri Medan pada Mei 2026. Subjek penelitian adalah 15 mahasiswa aktif Universitas Negeri Medan yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan responden berdasarkan kriteria tertentu, seperti mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan atau memiliki pemahaman dasar mengenai materi Wawasan Nusantara.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner (angket) secara langsung kepada responden. Instrumen penelitian disusun berdasarkan beberapa indikator utama, yaitu pemahaman mahasiswa terhadap konsep Wawasan Nusantara, persepsi mengenai peran Wawasan Nusantara sebagai geopolitik Indonesia, implementasi nilai-nilai Wawasan Nusantara dalam kehidupan kampus, serta kesadaran kebangsaan mahasiswa pada era modern. Kuesioner terdiri dari 10 butir pernyataan yang menggunakan skala Likert lima tingkat, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Cukup Setuju (CS), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif, yaitu dengan mengelompokkan jawaban responden berdasarkan kategori skala Likert, menghitung frekuensi dan persentase dari setiap pilihan jawaban, lalu menginterpretasikan hasil tersebut dalam bentuk uraian deskriptif. Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran awal mengenai sejauh mana pemahaman mahasiswa terhadap Wawasan Nusantara serta perannya dalam membentuk kesadaran kebangsaan di tengah tantangan globalisasi pada era modern.

Secara umum, tahapan penelitian ini meliputi penyusunan instrumen penelitian, penentuan responden, penyebaran kuesioner, pengumpulan data, pengolahan data, analisis hasil, dan penarikan kesimpulan berdasarkan temuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada 15 mahasiswa Universitas Negeri Medan, diperoleh data mengenai pemahaman mahasiswa terhadap Wawasan Nusantara sebagai geopolitik Indonesia serta perannya dalam membentuk kesadaran kebangsaan pada era modern. Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen berupa angket dengan skala Likert lima tingkat, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Cukup Setuju (CS), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Indikator penelitian meliputi pemahaman mahasiswa terhadap konsep Wawasan Nusantara, implementasi nilai-nilai Wawasan Nusantara dalam kehidupan kampus, serta kesadaran kebangsaan mahasiswa dalam menghadapi tantangan globalisasi pada era modern. Hasil penelitian disajikan sebagai berikut.

Tabel 1. Pemahaman Mahasiswa terhadap Wawasan Nusantara

No	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
1	Saya memahami konsep dasar Wawasan Nusantara sebagai cara pandang bangsa Indonesia	4	9	2	0	0
2	Saya memahami bahwa Wawasan Nusantara merupakan bentuk geopolitik Indonesia	3	8	4	0	0



Berdasarkan Tabel 1, mayoritas mahasiswa menunjukkan pemahaman yang cukup baik terhadap konsep Wawasan Nusantara. Sebagian besar responden menyatakan **setuju** bahwa mereka memahami konsep dasar Wawasan Nusantara serta kaitannya sebagai bentuk geopolitik Indonesia.

Tabel 2. Implementasi Wawasan Nusantara dalam Kehidupan Kampus

No	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
3	Wawasan Nusantara penting dalam membangun sikap toleransi antar mahasiswa	6	8	1	0	0
4	Saya menerapkan sikap menghargai perbedaan suku, agama, dan budaya di lingkungan kampus	5	7	3	0	0
5	Wawasan Nusantara membantu memperkuat kerja sama dan persatuan antar mahasiswa	4	9	2	0	0

Berdasarkan Tabel 2, terlihat bahwa mahasiswa memiliki persepsi positif terhadap implementasi nilai-nilai Wawasan Nusantara dalam kehidupan kampus, khususnya dalam membangun toleransi, menghargai keberagaman, dan memperkuat kerja sama antar mahasiswa.

Tabel 3. Kesadaran Kebangsaan Mahasiswa pada Era Modern

No	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
6	Wawasan Nusantara meningkatkan rasa cinta tanah air saya sebagai mahasiswa	7	6	2	0	0
7	Saya merasa memiliki tanggung jawab untuk menjaga persatuan bangsa Indonesia	8	6	1	0	0
8	Globalisasi dan perkembangan teknologi memengaruhi kesadaran kebangsaan mahasiswa	3	7	4	1	0
9	Wawasan Nusantara masih relevan untuk diterapkan oleh mahasiswa pada era modern	6	7	2	0	0
10	Mahasiswa perlu memperkuat pemahaman Wawasan Nusantara untuk menghadapi tantangan global	9	5	1	0	0

Berdasarkan Tabel 3, mayoritas mahasiswa menunjukkan kesadaran kebangsaan yang cukup tinggi. Responden juga mengakui bahwa globalisasi memberikan pengaruh terhadap pola pikir generasi muda, sehingga penguatan pemahaman terhadap Wawasan Nusantara dinilai tetap penting pada era modern.

Pembahasan

1. Pemahaman Mahasiswa terhadap Wawasan Nusantara

Berdasarkan hasil penelitian pada Tabel 1, mayoritas mahasiswa menunjukkan pemahaman yang cukup baik terhadap konsep Wawasan Nusantara. Sebanyak 9 dari 15 responden menyatakan setuju bahwa mereka memahami konsep dasar Wawasan Nusantara sebagai cara pandang bangsa Indonesia, sementara 8 responden menyatakan setuju bahwa Wawasan Nusantara merupakan bentuk geopolitik Indonesia.

Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa telah memiliki pengetahuan dasar mengenai pentingnya Wawasan Nusantara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Pemahaman ini penting karena Wawasan Nusantara bukan hanya konsep geografis, tetapi juga mencerminkan pandangan strategis bangsa Indonesia dalam menjaga persatuan dan kesatuan nasional.



Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Cahyaningrum dan Marselina (2024) yang menyatakan bahwa Wawasan Nusantara merupakan landasan geopolitik Indonesia yang berperan dalam memperkuat identitas nasional dan menjaga stabilitas negara. Namun demikian, masih terdapat beberapa responden yang memilih kategori cukup setuju, yang menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa belum sepenuhnya merata.

2. Implementasi Nilai Wawasan Nusantara dalam Kehidupan Kampus

Berdasarkan Tabel 2, mayoritas mahasiswa menunjukkan persepsi positif terhadap implementasi nilai-nilai Wawasan Nusantara dalam kehidupan kampus. Sebanyak 8 responden menyatakan setuju bahwa Wawasan Nusantara penting dalam membangun toleransi antar mahasiswa, sedangkan 9 responden menyatakan setuju bahwa konsep tersebut membantu memperkuat kerja sama dan persatuan.

Selain itu, 7 responden menyatakan setuju bahwa mereka telah menerapkan sikap menghargai keberagaman suku, agama, dan budaya di lingkungan kampus. Hal ini menunjukkan bahwa nilai-nilai Wawasan Nusantara tidak hanya dipahami secara teoritis, tetapi juga mulai diimplementasikan dalam interaksi sosial mahasiswa.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Rahila dkk. (2023) yang menyatakan bahwa pemahaman Wawasan Nusantara pada generasi muda penting untuk membangun persatuan, memperkuat solidaritas sosial, dan meningkatkan kepedulian terhadap kehidupan berbangsa.

Lingkungan kampus sebagai ruang interaksi multikultural menjadi tempat yang sangat relevan untuk menanamkan nilai toleransi, persatuan, dan kerja sama sebagai bagian dari implementasi Wawasan Nusantara.

3. Kesadaran Kebangsaan Mahasiswa pada Era Modern

Berdasarkan Tabel 3, hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki tingkat kesadaran kebangsaan yang cukup tinggi. Sebanyak 7 responden menyatakan sangat setuju bahwa Wawasan Nusantara meningkatkan rasa cinta tanah air, sedangkan 8 responden menyatakan sangat setuju bahwa mereka memiliki tanggung jawab untuk menjaga persatuan bangsa Indonesia.

Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa masih memiliki semangat nasionalisme yang cukup kuat di tengah perkembangan zaman. Hal ini sejalan dengan penelitian Ratih dan Najicha (2021) yang menyatakan bahwa Wawasan Nusantara memiliki peran strategis dalam membangun rasa nasionalisme warga negara di era globalisasi.

Kesadaran kebangsaan menjadi sangat penting karena mahasiswa merupakan generasi penerus bangsa yang memiliki tanggung jawab dalam menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

4. Tantangan Globalisasi dan Relevansi Wawasan Nusantara

Pada indikator tantangan era modern, hasil penelitian menunjukkan bahwa 7 responden menyatakan setuju bahwa globalisasi dan perkembangan teknologi memengaruhi kesadaran kebangsaan mahasiswa. Bahkan terdapat 1 responden yang menyatakan tidak setuju, yang menunjukkan adanya variasi pandangan.



Di sisi lain, mayoritas mahasiswa tetap memandang Wawasan Nusantara sebagai konsep yang relevan. Sebanyak 7 responden menyatakan setuju bahwa Wawasan Nusantara masih relevan diterapkan pada era modern, sedangkan 9 responden menyatakan sangat setuju bahwa mahasiswa perlu memperkuat pemahaman terhadap Wawasan Nusantara untuk menghadapi tantangan global.

Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun globalisasi membawa perubahan sosial dan budaya, mahasiswa masih memandang Wawasan Nusantara sebagai pedoman penting dalam menjaga identitas nasional. Hasil ini sejalan dengan penelitian Agus Riyan Oktori dkk. (2025) yang menyatakan bahwa Wawasan Nusantara tetap relevan sebagai bagian dari pendidikan kewarganegaraan dalam menghadapi pengaruh globalisasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 15 mahasiswa Universitas Negeri Medan, dapat disimpulkan bahwa Wawasan Nusantara sebagai geopolitik Indonesia memiliki peran yang penting dalam membentuk kesadaran kebangsaan mahasiswa pada era modern. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa memiliki pemahaman yang cukup baik mengenai konsep dasar Wawasan Nusantara serta memahami perannya dalam menjaga persatuan dan kesatuan bangsa.

Selain itu, nilai-nilai Wawasan Nusantara juga telah mulai diimplementasikan dalam kehidupan kampus, khususnya dalam membangun sikap toleransi, menghargai keberagaman, serta memperkuat kerja sama antar mahasiswa. Kesadaran kebangsaan mahasiswa juga tergolong cukup tinggi, yang terlihat dari adanya rasa cinta tanah air, tanggung jawab untuk menjaga persatuan bangsa, serta kesadaran akan pentingnya mempertahankan identitas nasional di tengah tantangan globalisasi.

Meskipun demikian, penelitian ini juga menunjukkan bahwa masih terdapat perbedaan tingkat pemahaman antar mahasiswa, sehingga penguatan terhadap pemahaman Wawasan Nusantara tetap diperlukan. Dengan demikian, Wawasan Nusantara tetap relevan sebagai pedoman dalam membentuk karakter kebangsaan mahasiswa pada era modern.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan. Pertama, mahasiswa diharapkan tidak hanya memahami Wawasan Nusantara secara teoritis, tetapi juga mampu mengimplementasikan nilai-nilainya dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam menjaga toleransi, persatuan, dan kepedulian sosial di lingkungan kampus.

Kedua, pihak perguruan tinggi diharapkan dapat memperkuat pembelajaran mengenai Wawasan Nusantara melalui pendekatan yang lebih kontekstual dan interaktif, seperti diskusi akademik, seminar kebangsaan, maupun kegiatan yang menumbuhkan kesadaran nasionalisme mahasiswa.

Ketiga, bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini masih memiliki keterbatasan pada jumlah responden yang relatif terbatas, sehingga disarankan untuk melakukan penelitian dengan jumlah sampel yang lebih besar dan cakupan yang lebih luas agar diperoleh hasil yang lebih representatif.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Agus Riyan Oktori, S., Sirait, S., Yulizah, Y., & Karimah, V. H. (2025). *Wawasan Nusantara sebagai geopolitik dalam konteks pendidikan kewarganegaraan sekolah dasar: Suatu tinjauan teoritis. FIKRUNA: Jurnal Ilmiah Kependidikan dan Kemasyarakatan*, 7(4), 1120–1138.
- Cahyaningrum, N. A., & Marselina, A. D. (2024). Wawasan Nusantara: Konsep dan implementasinya dalam memperkuat identitas nasional Indonesia. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 2(4), 231–238. <https://doi.org/10.61722/jipm.v2i4.268>
- Fadillah, A. N., Nainggolan, T. E., Siregar, W. S., Lase, Y. L. P., & Ivanna, J. (2025). Wawasan Nusantara sebagai pilar geopolitik Indonesia: Strategi integrasi nasional di era dinamika global. *Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara*, 7(2), 15–24.
- Nikmah, N. F. A., Fadhilah, A. N., Mukhofifah, I. S., Hermanto, A. S., Falda, T. A. R., & Ghozali, I. (2024). Pentingnya pemahaman Wawasan Nusantara bagi Generasi Z untuk membangun nasionalisme. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 11–18.
- Prabowo, T. F., Hustika, V., & Nuryah. (2025). Wawasan Nusantara sebagai prinsip pembangunan hukum nasional: Studi konseptual dan implementasi. *Jurnal Legalitas*, 3(2), 46–55.
- Rahila, C. D. I., Dewi, R., Batubara, M. H., & Nurmalinga, N. (2023). Edukasi Wawasan Nusantara dan geopolitik Indonesia kepada generasi muda. *JPMA - Jurnal Pengabdian Masyarakat As-Salam*, 3(1), 14–18. <https://doi.org/10.37249/jpma.v3i1.559>
- Ratih, L. D., & Najicha, F. U. (2021). Wawasan Nusantara sebagai upaya membangun rasa dan sikap nasionalisme warga negara: Sebuah tinjauan literatur. *Jurnal Global Citizen: Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*, 10(2), 59–64.
- Santoso, G., Prawesti, D. A., Wulandari, R., Sodik, M. J., & Puspita, A. M. I. (2023). Perspektif, kontribusi, dan dukungan mahasiswa dalam Wawasan Nusantara geopolitik Indonesia. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(5), 120–129.
- Siregar, D. R. C., Juniarta, N. P., Simamora, A. E., Sihombing, N. B. M., Putri, Z. O., & Ivanna, J. (2025). Pemahaman Wawasan Nusantara mahasiswa terhadap peluang dan ancaman Indonesia dalam tantangan geopolitik era globalisasi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(3), 102–110.
- Utami, H. A., & Wardhani, N. W. (2023). Upaya peningkatan pemahaman Wawasan Nusantara sebagai alat pemersatu bangsa. *Jurnal Global Citizen: Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*, 12(1), 7–10.